

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA PIKIRAN MANUSIA SAMPAI
KE TINGKAT PIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA PIKIRAN MANUSIA SAMPAI KE TINGKAT PIKIRAN ALLAH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan bagaimana pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bagaimana pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA PIKIRAN MANUSIA SAMPAI KE TINGKAT PIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, Allah mendeklarkan, *"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ini, rahasia Allah yang dibukakan kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia, yaitu, pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, apabila *"...Allah mengabulkan permohonan manusia yang berdoa ...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Artinya, apabila *"...Allah mengabulkan permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* membuktikan pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, manusia mengetahui, pikiran manusia sampai ketinggian pikiran Allah, apabila *"...permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* dikabulkan oleh Allah.

Nah, dengan *"...Allah mengabulkan permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* adalah sebagai suatu ukuran yang pasti, pikiran manusia sudah sampai ke tingkat pikiran Allah.

Keadaan ini, yang masih tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia. Ini adalah merupakan rahasia Allah, yang kebanyakan manusia di dunia masih tidak mengerti.

Jadi, apa saja, yang manusia minta dengan *"...memohon...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* kemudian, langsung *"...Allah mengabulkan permohonan manusia itu...(Al Baqarah: 2: 186)* dan manusia mengetahui bahwa doanya di *"...dikabulkan Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, membuktikan *"...Allah...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* dan Allah melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam tubuh manusia.

Sekarang, hampir sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia , beranggapan Allah ada diluar tubuh manusia, ada di langit.

Nah, anggapan manusia yang demikian, yang menunjukkan bahwa sebagian besar manusia termasuk sebagian muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, Allah mendeklarkan, *"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ini, rahasia Allah yang dibukakan kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia, yaitu, pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah, apabila *"...Allah mengabulkan permohonan manusia yang berdoa ...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Artinya, apabila *"...Allah mengabulkan permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* membuktikan pikiran manusia sampai ke tingkat pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, manusia mengetahui, pikiran manusia sampai ketinggian pikiran Allah, apabila *"...permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* dikabulkan oleh Allah.

Nah, dengan *"...Allah mengabulkan permohonan manusia...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* adalah sebagai suatu ukuran yang pasti, pikiran manusia sudah sampai ke tingkat pikiran Allah.

Keadaan ini, yang masih tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia. Ini adalah merupakan rahasia Allah, yang kebanyakan manusia di dunia masih tidak mengerti.

Jadi, apa saja, yang manusia minta dengan *"...memohon...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* kemudian, langsung *"...Allah mengabulkan permohonan manusia itu...(Al Baqarah: 2: 186)* dan manusia mengetahui bahwa doanya di *"...dikabulkan Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, membuktikan *"...Allah...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* dan Allah melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam tubuh manusia.

Sekarang, hampir sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia, beranggapan Allah ada diluar tubuh manusia, ada di langit.

Nah, anggapan manusia yang demikian, yang menunjukkan bahwa sebagian besar manusia termasuk sebagian muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se